

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan kegiatan atau aktifitas yang berkaitan dengan pencatatan data pasien ketika mendapatkan pelayanan medik, penanganan berkas yang meliputi penanganan dan pengeluaran berkas medik yang dapat diperoleh ketika terdapat informasi yang dibutuhkan. Seperti kegiatan rekam medis yang dilakukan pada pasien penderita diabetes tipe 2 yang merupakan penyakit jangka panjang yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Penyakit ini adalah kondisi umum yang menyebabkan kadar gula (glukosa) dalam darah menjadi terlalu tinggi. Berdasarkan organisasi international diabetes federatioan (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019, sehingga pada pasien tersebut perlu penanganan khusus pada proses rekam medisnya (Ma'ruf, 2020).

Rekam medis juga dilakukan pada salah satu Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. Rekam medis difungsikan untuk melakukan pendataan data riwayat berobat pasien penderita diabetes tipe 2, tapi juga harus mampu memberikan pelayanan berupa informasi kesehatan dan cara menjaga kesehatan bagi penderita, sebab peran pasien juga berpengaruh terhadap hasil berobat pasien. Oleh sebab itu penting bagi pihak rumah sakit untuk menyediakan teknologi informasi yang dapat menyampaikan info kesehatan bagi pasien penderita diabetes. Terdapat 537 juta orang pada tahun 2020 menderita penyakit diabetes tipe 2 di seluruh dunia, untuk di Indonesia jumlah penderita mencapai 19,4 juta orang dan di Provinsi Lampung mencapai 38.923 kasus (Ma'ruf, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bagian penanganan pasien diabetes tipe 2 diperoleh kekurangan pada proses pengolahan rekam medis yang masih dilakukan secara manual dengan pencatatan menggunakan buku rekam medis, hal tersebut berdampak pada kerusakan, kehilangan data, manipulasi data, kerangkapan data dan waktu yang digunakan masih kurang efektif dan efisien dari segi perekapan data rekam medis. Kendala berikutnya yaitu belum tersedianya pelayanan informasi terkait penanganan penyakit diabetes tipe 2 khususnya kepada penderita memberikan dampak terhadap biaya berobat yang tinggi ketika ingin melakukan konsultasi kepada pihak rumah sakit, sehingga penting untuk adanya inovasi yang mampu memberikan media konsultasi secara online.

Pengolahan data rekam medis menggunakan teknologi informasi memiliki beberapa keunggulan seperti meningkatkan kinerja petugas, mempermudah mencari data rekam medis dan data pasien, mempermudah integrasi data antar bagian dan mempermudah melakukan rekap data rekam medis. Penelitian mengenai rekam medis juga telah banyak diterapkan seperti yang telah dilakukan pada penelitian oleh Dita Syifani dan Ardiansyah Does, dengan judul Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskesmas Kelurahan Gunung yang menghasilkan sistem yang dapat membantu petugas untuk melakukan pendataan dan data dapat tersimpan dengan baik (Syifani dan Does, 2018). Berdasarkan permasalahan dan keunggulan penerapan teknologi informasi pada rekam medis, maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan menerapkan aplikasi rekam medis yang mampu diakses secara *online*. Proses pengembangan aplikasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan *extreme programming* yang memiliki keunggulan yaitu

pengembangan yang cukup cepat, desain yang sederhana dan berorientasi objek. Sehingga peneliti memberikan solusi berupa sistem rekam medis dengan fitur seperti proses pengolahan data rekam medis dan pelayanan penyampaian informasi kesehatan bagi penderita penyakit diabetes tipe 2 secara online menggunakan web. Inovasi teknologi dapat mempermudah pasien melakukan konsultasi kesehatan secara otomatis melalui fitur *chatbot* yang telah dikembangkan. Fitur *chatbot* mampu memberikan keuntungan bagi pasien yang ingin menanyakan seputaran penyakit diabetes melalui sistem yang telah dibuat seperti akses 24 jam dan menghemat biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi rekam medis pasien diabetes tipe 2 berbasis web ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu menghasilkan sistem informasi rekam medis pasien diabetes tipe 2 berbasis web yang dapat memberikan informasi rekomendasi mengenai gaya hidup sehat bagi pasien diabetes tipe 2.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Pengolahan data rekam medis khusus pelayanan rawat jalan.
2. Hasil diagnosa bersifat langsung oleh dokter.

3. Hasil rekam medis dapat diakses oleh pasien berupa riwayat berobat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat bagi rumah sakit yaitu proses pengolahan data lebih mudah dan cepat seperti pencarian data rekam medis pasien, proses integrasi data rekam medis dan penyampaian laporan rekam medis lebih mudah dan cepat serta meminimalisir resiko kerusakan maupun kehilangan data rekam medis.

2. Bagi Pasien

Manfaat bagi pasien dengan sistem yang lebih mudah mengetahui data riwayat berobat yang dapat diakses secara *online* dan memudahkan pasien untuk melakukan konsultasi melalui fitur *chatbot*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan teori utama dimasa yang akan datang.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan kerangka penelitian, tahapan penelitian, tempat penelitian, metode-metode pendekatan dan rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan dan hasil implementasi program

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari implementasi yang dilakukan berupa pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN